BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menerjemahkan merupakan proses pengalihan teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan menggunakan padanan paling dekat dengan bahasa sumber (Catford, 1965:21). Penerjemah seringkali mengalami kendala dalam mencari padanan kata yang sesuai dengan bahasa sumber. Dalam hal ini penerjemah memerlukan metode tertentu untuk dapat menerjemahkan suatu teks. Sementara itu, metode penerjemahan yang ada sangatlah beragam tergantung pada jenis teksnya.

Vinay dan Darbelnet (2000:84-93) mengategorikan metode penerjemahan menjadi tujuh yaitu peminjaman (*borrowing*), kalke (*calque*), terjemahan harfiah (*literal translation*), transposisi (*transposition*), modulasi (*modulation*), kesepadanan (*equivalence*) dan adaptasi (*adaptation*). Metode penerjemahan yang digunakan pada suatu teks sangat memengaruhi hasil terjemahan nantinya, baik itu lisan maupun tertulis. Sehingga metode penerjemahan berperan penting dalam proses penerjemahan. Salah satu jenis teks yang dapat dijadikan objek penerjemahan adalah lirik lagu.

Lagu terjemahan saat ini menjadi suatu hal yang populer di kalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan melonjaknya kepopuleran lagu

"*Moshimo Mata Itsuka*" pada tahun 2019 lewat unggahan video musik di kanal *youtube* pribadi Ariel Noah sejak 7 April 2019 hingga 6 Mei 2019 yang telah ditonton lebih dari 16 juta kali (Tribunnews, 2019). Lagu "*Moshimo Mata Itsuka*" merupakan lagu terjemahan yang semula berjudul "Mungkin Nanti" oleh penyanyi Nazril Irham atau lebih dikenal sebagai Ariel Noah.

Dikutip dari kanal *youtube* Ariel Noah yang dipublikasikan pada 7 April 2019, lagu "*Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)" pertama kali diterjemahkan oleh Kunimoto Naoko pada tahun 2013 dan kemudian disempurnakan kembali oleh Kato Hiroaki pada tahun 2019. Lagu "*Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)" menjadi populer hingga ke Jepang. Hal ini terlihat dari beragam reaksi yang diperoleh dari orang Jepang lewat unggahan video pada 9 April 2019 di kanal *youtube* Nihongo Mantappu oleh Jerome Polin. Beragam reaksi yang diberikan oleh orang Jepang terkait lagu ini, menunjukkan rasa kagum dengan pelafalan yang fasih oleh Ariel Noah. Rata-rata orang Jepang yang mendengarkan lagu ini mengatakan bahwa lagunya bagus dan mudah dipahami.

Menerjemahkan lirik lagu tentu menjadi tantangan tersendiri bagi penerjemah. Berbeda dengan menerjemahkan karya sastra lain, dalam menerjemahankan lirik lagu terdapat kaidah-kaidah musik yang harus diperhitungkan. Kaidah-kaidah musik meliputi irama, melodi dan harmoni yang menjadi satu kesatuan dari lagu tersebut (Jamalus, 1988:1-2). Diperlukan metode penerjemahan yang tepat dalam menerjemahkan lirik lagu sehingga tidak keluar dari kaidah-kaidah musik dalam lagu tersebut.

Seperti halnya terdapat pada salah satu baris lirik lagu "*Moshimo Mata Itsuka*" oleh penyanyi Ariel Noah berikut ini.

BSu : Sudahlah lepaskan semua

BSa : 全て手放してしまうを

(subete tebanashite shimau o)

Lirik (BSu) "Sudahlah lepaskan semua" diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang (BSa) menjadi "全て手放してしまうを *(subete tebanashite shimau o)*". Pada lirik ini, penerjemah diduga menggunakan metode penerjemahan harfiah atau *literal translation.* Hal ini merujuk pada metode penerjemahan Vinay dan Darbelet (dalam Venuti, 2000:84-93). Metode penerjemahan harfiah adalah penerjemahan yang dilakukan kata demi kata.

Pada lirik lagu di atas, penerjemah telah menggunakan metode penerjemahan harfiah atau *literal translation.* Hal ini terbukti dari diterjemahkannya frasa "semua" ke dalam bahasa Jepang menjadi "全て *(subete)"* yang memiliki arti semua. Pada frasa "lepaskan" diterjemahkan menjadi "手放して *(tebanashite)*" yang berarti "melepaskan, meninggalkan". Sedangkan frasa "sudahlah" diterjemahkan menggunakan pola kalimat "～しまう(*-shimau)*" yang digunakan untuk menunjukkan telah selesainya suatu perbuatan. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan "～しまう(*-shimau)*" berfungsi sebagai bentuk ekspresi terhadap frasa "sudahlah". Hal ini menunjukkan bahwa Lirik lagu BSu telah diterjemahkan secara harfiah sehingga hasil terjemahan sesuai dengan lirik lagu BSu.

Berdasarkan contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerjemahan, penerjemah tidak hanya menerjemahkan kata demi kata dari bahasa sumber ke bahasa sasaran akan tetapi mengikuti kaidah musik yang berlaku pada teks terjemahan. Kaidah-kaidah musik yang perlu diperhatikan meliputi irama, melodi dan harmoni yang menjadi satu kesatuan dari lagu tersebut. Sehingga penggunaan metode penerjemahan menjadi sangat penting untuk diterapkan oleh penerjemah, agar teks yang diterjemahkan ke dalam BSa memiliki makna yang sesuai dengan BSu. Oleh sebab itu, diharapkan hasil terjemahan dapat diterima dengan baik.

Penelitian ini bertujuan memverifikasi metode penerjemahan yang digunakan pada lirik lagu terjemahan bahasa Jepang yang berjudul *Moshimo Mata Itsuka* yang diterjemahkan oleh Kato Hiroaki. Sehingga berdasarkan analisis dari metode penerjemahan tersebut, dapat diketahui metode penerjemahan yang digunakan dalam lirik lagu *Moshimo Mata Itsuka*. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan agar penggunaan metode penerjemahan dapat menjadi solusi untuk menangani permasalahan dalam proses penerjemahan pada lirik lagu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan beberapa permasalahan yang teridentifikasi.

1. Pada proses penerjemahan lirik lagu, terdapat irama, melodi dan harmoni yang sangat penting untuk diperhatikan. Sehingga sangat berpengaruh pada pemaknaan dalam hasil penerjemahan lirik lagu.

2. Terdapat metode penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan lirik lagu “Mungkin Nanti” ke dalam bahasa Jepang menjadi “*Moshimo Mata Itsuka*” yang memengaruhi hasil terjemahan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dapat dilakukan secara mendalam, penelitian ini dibatasi berdasarkan metode penerjemahan yang digunakan pada lirik lagu *Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti).

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah metode penerjemahan yang digunakan pada lirik lagu *Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi metode penerjemahan yang digunakan pada lirik lagu *Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dapat menambah wawasan mengenai metode penerjemahan yang digunakan pada lirik lagu terjemahan "*Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)" oleh penyanyi Ariel Noah yang diterjemahkan oleh Kato Hiroaki.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca yang tertarik terhadap penerjemahan lirik lagu "*Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)". Penelitian ini juga dapat menjadi pegangan, bahan atau referensi untuk pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang penerjemahan lirik lagu khususnya dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang. Serta pembaca dapat mengetahui metode yang digunakan dalam penerjemahan lirik lagu "*Moshimo Mata Itsuka* (Mungkin Nanti)".